**PENGARUH PARTISIPASI SISWA DAN PELAYANAN TERHADAP KEBERHASILAN KOPERASI SEKOLAH DI MTS N 1 BOLTIM****Zulfikri Mamonto Consuslasia Korompis Starry Wokas**[zulfikrimamonto29@gmail.com](mailto:zulfikrimamonto29@gmail.com)**ABSTRAK**

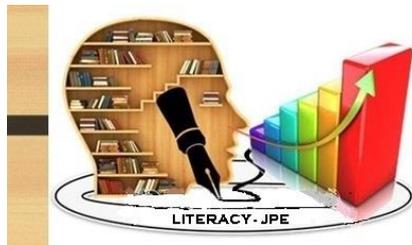
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh partisipasi siswa dan pelayanan terhadap keberhasilan koperasi sekolah di MTs Negeri 1 Boltim. Metode penelitian ini adalah metode survey dengan sampel 67 responden dari jumlah populasi 80 responden. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik observasi dan angket. Hasil penelitian ini di analisis dengan metode analisis regresi linier ganda, analisis korelasi sederhana dan analisis korelasi ganda dengan menggunakan Microsoft Excel 2013. (1). Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara partisipasi siswa terhadap keberhasilan koperasi kelas VII MTs Negeri 1 Boltim dengan besar pengaruh koefisien korelasi 0,30, dengan nilai R Square 09,00%. (2). Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pelayanan terhadap keberhasilan koperasi sekolah kelas VII MTs Negeri 1 Boltim dengan besar pengaruh koefisien korelasi 0,37 dengan nilai R Square 13,69%. (3). Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara partisipasi siswa dan pelayanan secara bersama-sama terhadap keberhasilan koperasi sekolah kelas VII MTs Negeri 1 Boltim dengan besar pengaruh koefisien korelasi 0,62 dengan nilai R Square 38,44%.

***Kata Kunci : Partisipasi Siswa, Pelayanan, Keberhasilan Koperasi Sekolah***

**ABSTRACT**

The purpose of this study was to determine the effect of student participation and service on the success of school cooperatives at MTs Negeri 1 Boltim. This research method is a survey method with a sample of 67 respondents from a total population of 80 respondents. The technique used in data collection is the technique of observation and questionnaires. The results of this study were analyzed using multiple linear regression analysis, simple correlation analysis and multiple correlation analysis using Microsoft Excel 2013. (1). There is a positive and significant influence between student participation on the success of the seventh grade cooperative at MTs Negeri 1 Boltim with a correlation coefficient of 0.30, with an R Square value of 09.00%. (2). There is a positive and significant influence between services on the success of class VII school cooperatives at MTs Negeri 1 Boltim with a correlation coefficient of 0.37 with an R Square value of 13.69%. (3). There is a positive and significant influence between student participation and service together on the success of class VII school cooperatives at MTs Negeri 1 Boltim with a large correlation coefficient of 0.62 with an R Square value of 38.44%.

***Keywords: Student Participation, Service, School Cooperative Success***



## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana yang strategis dalam mengembangkan sumber daya manusia. Oleh sebab itu pendidikan harus mendapatkan perhatian serta penanganan yang cukup serius. Kemajuan pendidikan suatu bangsa bergantung bagaimana bangsa tersebut mengenali, menghargai dan memanfaatkan sumber daya manusia serta teknologinya, dalam hal ini yang berkaitan dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada anggota masyarakat terutama kepada peserta didik (Dimiyati, 2002:

Dalam dunia pendidikan tak lepas dari lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan utama yang ke dua. Lingkungan sekolah adalah salah satu faktor yang turut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak terutama untuk mencerdaskannya. Di lingkungan sekolah terdapat koperasi sekolah, dimana koperasi sekolah sebagai wujud dari upaya untuk menanamkan jiwa dan semangat koperasi yang dilakukan melalui jalur pendidikan formal.

Koperasi sekolah merupakan koperasi yang didirikan oleh para siswa sebagai tempat pendidikan dan latihan berkoperasi di sekolah, koperasi sekolah tidak terbentuk badan hukum, tetapi mendapat pengakuan sebagai perkumpulan koperasi dari kantor departemen koperasi (Salfiah, 2015). Koperasi sekolah didirikan di lingkungan sekolah dan anggotanya terdiri dari siswa-siswi disekolah tersebut.

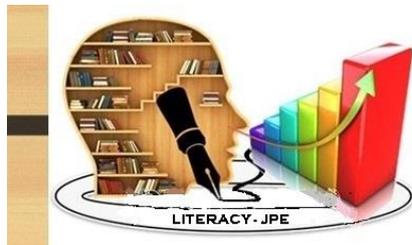
Partisipasi siswa dapat berpengaruh kuat apabila didorong oleh kualitas pelayanan yang baik. Pelayanan merupakan sebuah proses dari pemenuhan kebutuhan melalui aktifitas orang lain secara langsung (Moenir 2005). Pelayanan akan efektif apabila melayani dengan tulus dan ikhlas. Begitu juga sebaliknya, jika pelayanan kurang baik maka akan terjadi kesalahan dalam mengambil tindakan.

Kualiatas pelayanan koperasi sekolah yang diterima atau disarankan harus sesuai dengan yang diharapkan. Kualitas pelayanan dipersepsikan baik dan memuaskan. Dalam pandangan koperasi hal tersebut merupakan suatu kewajiban pelayanan untuk mendapatkan hasil yang memuaskan dan keberhasilan suatu koperasi sekolah. Disisi lain jika pelayanan koperasi sekolah itu baik, tulus dan ikhlas akan berdampak pada keberhasilan koperasi sekolah.

Keberhasilan koperasi erat kaitannya dengan kecermatan seseorang dalam menentukan tujuan sedangkan tujuan merupakan suatu sasaran yang sudah ditentukan. Keberhasilan koperasi adalah suatu pencapaian yang sangat memuaskan bagi suatu organisasi koperasi disebabkan kerjasama yang kuat dari siswa dan pihak sekolah. Dalam hal ini koperasi sekolah akan tetap ada sampai kapanpun. Ketika koperasi sekolah tidak ada didalam lingkungan sekolah dapat menyebabkan sekolah akan mengalami gangguan dalam mengatasi suatu persoalan seperti perlengkapan siswa. Jadi koperasi sekolah sangatlah penting didalam lingkungan pendidikan untuk mempermudah urusan-urusan siswa. Disisi lain koperasi sekolah akan mengembangkan jiwa-jiwa kewirausahaan siswa dan dapat menyebabkan siswa akan mandiri dalam hal ekonomi.

Berdasarkan batasan masalah diatas rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah partisipasi siswa berpengaruh terhadap keberhasilan koperasi sekolah di MTs Negeri 1 Boltim
2. Apakah pelayanan berpengaruh terhadap keberhasilan koperasi sekolah di MTs Negeri 1 Boltim
3. Apakah ada pengaruh partisipasi siswa dan pelayanan koperasi terhadap keberhasilan koperasi sekolah di MTs Negeri 1 Boltim



Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui partisipasi siswa terhadap keberhasilan koperasi
2. Untuk mengetahui pelayanan koperasi terhadap keberhasilan koperasi
3. Untuk mengetahui partisipasi siswa dan pelayanan koperasi terhadap keberhasilan koperasi sekolah.

## **Keberhasilan Koperasi Sekolah**

### **Pengertian Keberhasilan Koperasi Sekolah**

Menurut Noor (2007: 397) dalam Ari susanti (2018) keberhasilan usaha ialah suatu pola dasar dari keberhasilan bisnis atau usaha tersebut dalam mencapai tujuannya. Keberhasilan usaha merupakan suatu hasil dari proses yang telah dilakukan oleh perusahaan yang menggambarkan keadaan semakin baik atau maju.

Menurut Wahyudi (2016:13) bahwa “Koperasi sekolah adalah koperasi yang anggotanya adalah para siswa atau murid-murid dari satu sekolah yang fungsinya sebagai wadah untuk mendidik tumbuhnya kesadaran berkoperasi dikalangan siswa.” Koperasi siswa menjadi suatu alat untuk para siswa belajar berkoperasi sejak dini.

### **Pengertian Partisipasi Siswa**

Tjokrowinoto dalam Yunita Astriana (2017) mendefinisikan partisipasi adalah penyertaan mental dan emosi siswa yang berada dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk mengembangkan daya pikir dan perasaan mereka bagi tercapainya tujuan-tujuan, bersama bertanggung jawab terhadap tujuan tersebut.

### **Pengertian Pelayanan**

Pelayanan secara etimologi ialah “usaha melayani kebutuhan orang lain”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pelayanan adalah kemudahan yang diberikan sehubungan dengan proses jual beli barang dan jasa.

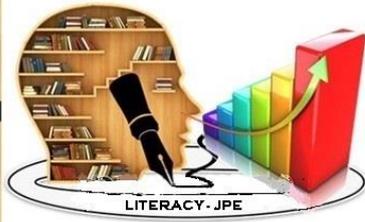
Menurut Sugiarto (2002) Pelayanan adalah suatu tindakan yang dilakukan seseorang terhadap orang lain melalui penyajian produk/jasa sesuai dengan ukuran yang berlaku pada produk/jasa tersebut untuk memenuhi kebutuhan orang lain yang tingkat pemuasannya hanya dapat dirasakan oleh yang melayanani maupun yang dilayani.

Majid (2009:46) mengatakan bahwa pelayanan yang baik dan berkualitas akan mampu memenuhi harapan pelanggan, dan pelanggan yang harapan-harapannya terpenuhi dapat dipastikan pelanggan tersebut merasakan suatu kepuasan.

### **Indikator Pelayanan**

Dalam bukunya Parasumaran (2005:15-16) Pelayanan koperasi dapat dilihat dari:

- 1) Reliability (keandalan), merupakan kemampuan yang dapat diandalkan dalam memberikan jasa secara cepat, tepat, akurat dan konsisten sehingga dapat memuaskan anggota sebagai pelanggan seperti kemampuan dalam menepati janji, kemampuan memecahkan masalah dan kemampuan untuk meminimumkan kesalahan.



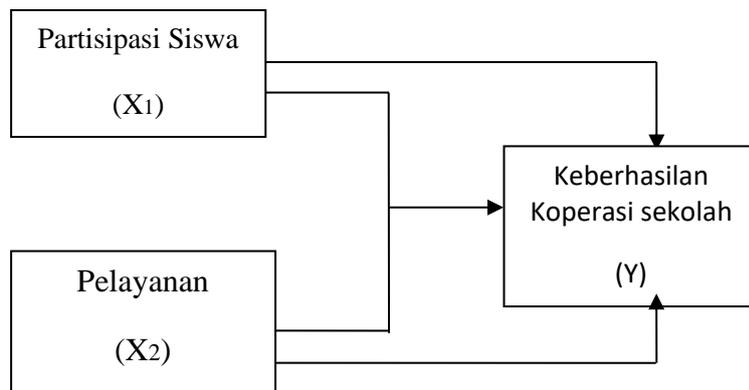
- 2) Responsiveness (daya tanggap), merupakan keinginan pribadi para staf dan karyawan koperasi yang secara sadar ingin membantu pelanggan dan memberikan jasa secara mungkin, sehingga dapat memuaskan pelanggan.
- 3) Emphaty (empati), mencakup perhatian pribadi dalam memenuhi kebutuhan pelanggan, kemudian melakukan hubungan komunikasi yang baik dan mudah dipahami.

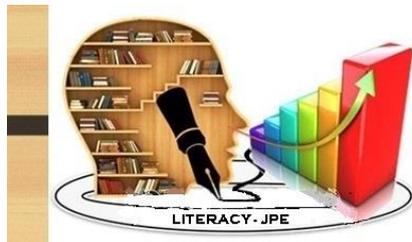
### Kerangka Berfikir

Koperasi sekolah merupakan suatu perserikatan yang ada di sekolah dengan menjual kebutuhan atau keperluan atau kebutuhan belajar mengajar dengan harga relatif murah dan dikelola oleh semua warga sekolah tersebut.

Keberhasilan koperasi sekolah itu diukur oleh partisipasi siswa dan pelayanan koperasi sekolah, jika partisipasi dan pelayanan berjalan sesuai tujuan koperasi sekolah, maka akan mendapatkan hasil yang cukup baik untuk sekolah tersebut dan ini merupakan langkah awal untuk siswa dapat mengembangkan jiwa berwirausaha sejak dini.

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka berfikir dalam penelitian digambarkan sebagai berikut :





## METODELOGI PENELITIAN

### Metode Penelitian

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey yang merupakan suatu teknik statistik yang dipergunakan untuk mengukur kekuatan pengaruh / hubungan 3 variabel dan juga untuk dapat mengetahui bentuk hubungan antara 3 variabel dengan hasil yang sifatnya kuantitatif.

### Populasi

Sugiyono (2010:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas IX di MTs Negeri 1 Boltim, dimana seluruh kelas IX di MTs Negeri 1 Boltim mempunyai 3 kelas dan jumlah siswa keseluruhan kelas IX berjumlah 80 siswa.

### Sampel

Menurut Sugiyono (2010:118) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin (Sevilla et.al, 2007;182) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n = sampel

N = populasi

E = error/tingkat kesalahan (5% atau 0,05)

$$n = \frac{80}{1 + 80 \times 0,05^2}$$

$$n = 67$$

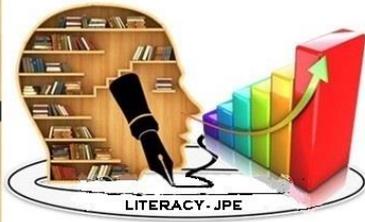
$$n = 67 \text{ siswa}$$

Jadi dalam penelitian ini sampel yang diteliti adalah 67 siswa.

### Teknik Analisis Data

#### 1) Teknik Statistik Deskriptif

Analisis Statistik deskriptif berfungsi memberikan gambaran yang berisi penjelasan ringkas mengenai variable-variabel yang diteliti.



Perhitungan indeks persentase di hitung menggunakan rumus :

$$\% = \frac{\text{rata-rata item}}{\text{skor ideal total tertinggi}} \times 100$$

## 2) Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data distribusi normal atau tidak. Dalam model linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error yang berdistribusi normal. Model regresi yang dimiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan uji lilifors. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian normalitas adalah :

1. Jika nilai signifikan  $> 0.05$  maka distribusi dari model regresi adalah normal
2. Jika nilai signifikan  $< 0.05$  maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.
3. Jika nilai signifikan  $< L_{Tabel}$  maka berdistribusi normal

## 3) Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ke 1,2,3 yaitu pertama partisipasi siswa (X1) terhadap keberhasilan koperasi sekolah (Y), kedua pelayanan (X2) terhadap keberhasilan koperasi sekolah (Y), ketiga partisipasi siswa (X1) pelayanan (X2) terhadap keberhasilan koperasi sekolah (Y).

Dengan rumus yang digunakan :  $Y = a + bx_1$

### b. Uji Linieritas

Variabel yang akan diuji linieritasnya yakni variabel X1 atas Y dan X2 atas Y. pedoman yang digunakan untuk menentukan kelinieran antara variabel adalah dengan membandingkan nilai signifikan jika  $F_{Hitung} < F_{Tabel}$  artinya data berpola linier. Jika  $F_{Hitung} > F_{Tabel}$  artinya data tidak berpola linier.

### c. Analisis Regresi Linier Berganda

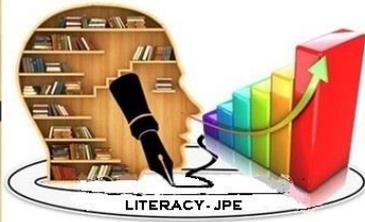
Analisis regresi linier berganda merupakan hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen  $X_1, X_2$  dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing – masing dari variabel independen memiliki hubungan positif atau negative untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan berskala interval atau rasio.

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Keberhasilan Koperasi Sekolah
- X1 = Partisipasi Siswa
- X2 = Pelayanan
- a = Konstanta
- e = Residual
- b1,b2 = Koefisien regresi



#### d. Analisis Korelasi Produk Moment Ganda

Korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara variable bebas ( $X_1$ ) atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variable terikat ( $Y$ ) (Ridwan dan akon.2010).

Dengan rumus yang akan digunakan :

$$r_{x_1y} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{((N \sum X^2 - (\sum X)^2) ((N \sum Y^2 - (\sum Y)^2))}$$

#### e. Uji T

Guna untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen bermakna dipergunakan. Uji t secara parsial dengan rumus :

$$T_{\text{Hitung}} = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dengan kriteria terima hipotesis jika  $t_1^{-1/2a} < t < t_1^{-1/2a}$

Dimana  $t_1^{-1/2a}$  didapat dari distribusi t dengan peluang  $t_1^{-1/2a}$  dan  $dk = n-2$

Dalam hal lainnya hipotesis ditolak.

#### f. Uji Determinasi

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variable dependen. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan

Kd = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi

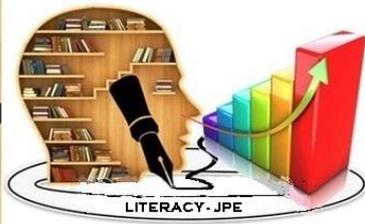
#### g. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pada pengujian ini juga menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0.05. statistik uji yang digunakan pada pengujian simultan adalah uji F dengan rumus :

$$F = \frac{(R_{X_1X_2Y})^2(n-m-1)}{m(1-(R_{X_1X_2Y})^2)}$$

Prosedur uji F ini adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan hipotesis nol maupun hipotesis alternatif lainnya :
  - Ho :  $b_1 = b_2 = b_3 = 0$ , berarti tidak ada pengaruh  $X_1, X_2, X_3$ , terhadap Y
  - Ha :  $b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ , berarti ada pengaruh  $X_1, X_2, X_3$  terhadap Y.



- 2) Membuat keputusan uji F  
Jika nilai  $F >$  dari 4 maka  $H_0$  ditolak pada derajat kepercayaan 5% dengan kata lain hipotesis alternatif  $H_a$  diterima, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikansi mempengaruhi variabel dependen.

## **Pembahasan**

Penelitian ini terdiri dari tiga variable dengan rincian dua variabel bebas dan satu variable terikat. Variable terikat adalah Keberhasilan Koperasi Sekolah (Y) dan variabel bebas adalah Partisipasi Siswa ( $X_1$ ) dan Pelayanan ( $X_2$ ). Untuk mendapatkan gambaran data hasil penelitian melalui statistik deskriptif yaitu distribusi frekuensi dari masing-masing variabel.

### **1. Pengaruh Partisipasi siswa ( $X_1$ ) terhadap Keberhasilan Koperasi Sekolah (Y)**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel partisipasi siswa ( $X_1$ ) dengan keberhasilan koperasi sekolah (Y). Hal ini ditunjukkan dengan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar = 8,57. Derajat keabsahannya ( $db = 67 - 2 = 65$ ) pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,66. Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada hubungan yang signifikan dan positif antara partisipasi siswa terhadap keberhasilan koperasi sekolah.

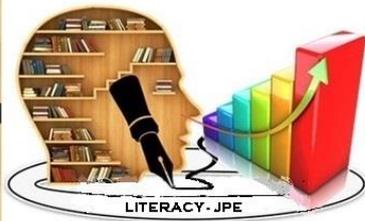
Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Yohan Arif Wahyudi (2016) dengan judul "Partisipasi Siswa Pada Koperasi Sekolah Untuk Meningkatkan Motivasi Berwirausaha". Dapat disimpulkan bahwa partisipasi siswa pada koperasi sekolah dapat menumbuhkan bangkitan motivasi berwirausaha karena ketika siswa aktif ikut serta dalam perkoperasian sekolah maka dari pihak pembina akan membekali anggota koperasi dengan pengetahuan berwirausaha meliputi pembukuan, pencatatan sirkulasi barang, dan berkompetisi dalam berwirausaha yang dipraktikkan dalam olimpiade-olimpiade koperasi baik tingkat daerah, provinsi, hingga nasional.

Dengan demikian partisipasi dapat berpengaruh terhadap suatu keberhasilan koperasi sekolah oleh sebab itu kontribusi untuk organisasi harus diutamakan agar terciptanya tujuan organisasi

### **2. Pengaruh Pelayanan ( $X_2$ ) terhadap Keberhasilan Koperasi Sekolah (Y)**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa hipotesis kedua yaitu terdapat hubungan antara variabel pelayanan ( $X_2$ ) dengan keberhasilan koperasi sekolah (Y). Hal ini ditunjukkan dengan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar = 8,76 Derajat keabsahannya ( $db = 67 - 2 = 65$ ) pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,66. Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada hubungan yang signifikan dan positif antara variabel pelayanan ( $X_2$ ) dengan minat keberhasilan koperasi sekolah (Y).

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Suci Rahmawati (2015) dengan judul "Pengaruh Pelayanan Terhadap Partisipasi Anggota pada koperasi sekolah di SMP 8 Madiun". Dari hasil penelitian dengan perolehan Sig,,,,, sebesar 0,000 dan Sig,,b sebesar 0,05. nilai kolerasi nilai Sig,, I Sig,,b (0,000 ñ 0,05). Hal ini r,,q gr,,b.1 (0,513\* 0,213) atau Si8.. ñ—atau g\*'r ,.b.1(0,513\*0,213), Sigg b (0 000<0,05). Berarti H, ditolak yang diperoleh nilai nilai Sig ,,, ñ Sigg (0 000 berarti ada hubungan pelayanan dengan partisipasi anggota pada koperasi siswa SMP 8 madiun. Nilai R2 sebesar 0,263 hal ini dapat ñ



0,05) atau F, g' F abel (29,610 \* 3,956), dan uji t diperoleh nilai Sig,,, :i Sig,,b (0,000 diartikan bahwa sebesar 26,3% variabel 0,05) atau t,,b,, \* (5,442 \* 0,846). Pelayanan koperasi dipengaruhi oleh Diperoleh pada nilai Rs sebesar 0,263 hal ini partisipasi anggota koperasi sedangkan dapat diartikan bahwa sebesar 26,3% variabel sisanya 73,7% dipengaruhi oleh faktor lain, pelayanan koperasi dipengaruhi oleh partisipasi anggota koperasi sedangkan Pembahasan Uji Fisher sisanya 73,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

Dengan ini membuktikan bahwa pelayanan koperasi sekolah sekolah berdampak pada suatu keberhasilan koperasi sekolah. Di pelayanan yang baik akan membuat siswa lebih nyaman dalam berbelanja serta belajar sehingga menumbuhkan suatu keberhasilan koperasi sekolah.

### **3. Pengaruh Partisipasi Siswa ( $X_1$ ) dan Pelayanan ( $X_2$ ) terhadap Keberhasilan Koperasi Sekolah (Y)**

Hasil uji simultan (bersama-sama ) menunjukkan bahwa Partisipasi Siswa ( $X_1$ ) dan Pelayanan ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel Keberhasilan Koperasi Sekolah (Y). Nilai  $F_{hitung} > F_{tabel} = 20,00$  artinya  $F_{hitung} > F_{tabel} = 20,00 > 3,14$  pada taraf signifikan 0,05 atau 5%. Nilai R square sebesar 0,3844 atau 38,44% yang berarti bahwa hubungan antara variabel partisipasi siswa ( $X_1$ ) dan pelayanan ( $X_2$ ) dengan Keberhasilan Koperasi Sekolah (Y) memiliki hubungan yang kuat. Dalam penelitian ini juga diperoleh persamaan regresi  $Y = 17,56 + 0,34X_1 + 0,38X_2$

## **KESIMPULAN**

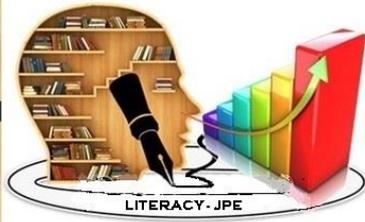
Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat dibuat kesimpulan dan saran dari penelitian ini.

1. Terdapat pengaruh yang signifikan Partisipasi siswa terhadap keberhasilan koperasi sekolah. Besarnya pengaruh partisipasi siswa terhadap keberhasilan koperasi sekolah koefisien korelasi 0,32 dengan nilai R Square 0,1024 atau 10,24%. Ini berarti semakin baik tingkat kepedulian terhadap partisipasi dari siswa serta mampu memberikan yang terbaik untuk kemajuan keberhasilan koperasi sekolah.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan pelayanan terhadap keberhasilan koperasi sekolah. Besarnya pengaruh pelayanan terhadap keberhasilan koperasi sekolah koefisien korelasi 0,37 dengan nilai R Square 0,1369 atau 13,69%. Ini berarti semakin baik pelayanan tersebut seperti melayani dengan sepenuh hati serta dengan senyuman untuk mendukung semakin meningkat pula keberhasilan koperasi sekolah.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan partisipasi siswa dan pelayanan terhadap keberhasilan koperasi sekolah. Besarnya pengaruh partisipasi siswa dan pelayanan koefisien korelasi 0,62 dengan nilai R Square 0,3844 atau 38,44%. Ini berarti semakin baik cara koperasi sekolah yang baik maka akan lebih efektif bagi siswa untuk menempah jiwa kewirausahaan.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa diharapkan menciptakan suatu gagasan baru untuk lebih meningkatkan kreativitas serasi inovasi yang dimiliki setiap individu dari siswa maka diperlukannya koperasi sebagai



# LITERACY

## JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

representasi untuk kemajuan dan tempat belajar siswa dalam mengembangkan diri dalam berkegiatan di dunia koperasi sekolah di MTs N 1 Boltim.

2. Pihak sekolah hendaknya menyediakan fasilitas-fasilitas yang memadai seperti ruangan pengurus koperasi yang baru serta menyediakan tempat pelatihan usaha yang nyaman ketika kegiatan berkoperasi berlangsung.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor lain yang juga mempengaruhi keberhasilan koperasi sekolah sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan baru yang penting bagi keberhasilan koperasi dalam mencapai hasil yang diinginkan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aditya (2009). "Penelitian Deskriptif". Politeknik Surakarta.
- Anik Handayani (2011). "Strategi peningkatan partisipasi siswa dalam berkoperasi di SMK Negeri 1 Pati". Terdapat disitus: <https://lib.unnes.ac.id>
- Anoraga, Widiyanti (2007). "Dinamika Koperasi". Rineka Cipta.
- Ari Susanti (2019). "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Koperasi Mahasiswa di Kabupaten Sleman". Jurnal Pendidikan dan Ekonomi Volume 8, Nomor 3, Tahun 2019.
- Dimiyati (2002). "Belajar dan Pembelajaran". Jakarta, Rineka Cipta.
- Faturahman Fadil (2013). "Partisipasi Masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Kota Baru Tengah". Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan Lokal, Volume 2, Edisi 2, Juli-Desember 2013.
- Moenir (2005). "Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia". Bumi Aksara, Jakarta.
- Nepi Sriwulandari (2018). "Analisis Faktor-faktor Pengambilan Keputusan dalam Melakukan Pinjaman Pada Koperasi Simpan Pinjam Artha Jaya Mandiri Cabang Ponorogo". Terdapat disitus: <http://eprints.umpo.ac.id/4004/3/bab%202.pdf>
- Noor (2007). "Ekonomi Manajerial". Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Parasuraman (2005). "A Multiple-iten Scale for Assesing". Journal of Service Research Volume 7, No. X.
- Rezki Refilda Meira (2012). "Pengaruh Nilai-nilai Kewirausahaan Terhadap Partisipasi Siswa dalam Mengembangkan Kegiatan Koperasi SMP Negeri 2 Bangkinang Barat Kabupaten Kampar". Terdapat disitus: [http://repository.uin-suska.ac.id/8159/1/2012\\_2012256](http://repository.uin-suska.ac.id/8159/1/2012_2012256)
- Sitio, Tamba (2001). "Teori dan Praktik". Jakarta, Erlangga.
- Suci Rahmawati (2015). "Pengaruh Pelayanan Terhadap Partisipasi Anggota Pada Koperasi Siswa di SMP 8 Madiun". Equilibrium, Volume 3, Nomor 1 Januari 2015.
- Sugiarto (2002). "Ekonomi Mikro Sebuah Kajian Komprehensif" Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono, 2014. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Cetakan Ke-20 Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Tamiredja (2013). "Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif". Bandung, Alfabeta.
- Yohan Arifwahyudi (2016). "Partisipasi Siswa Pada Koperasi Sekolah Untuk Meningkatkan Motivasi Berwirausaha di SMK Negeri 1 Malang". Terdapat disitus: <http://etheses.uin-malang.ac.id/4067/1/09130049.pdf>